

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pendapatan

Definisi pendapatan menurut Hantono dan Namira Ufrida Rahmi sebagai berikut, “Pendapatan adalah pengakuan perusahaan atas penerimaan balas jasa dari pemakai jasa yang telah diberikan perusahaan” [22]. Definisi lain menurut H.D Yulianto Pendapatan adalah “suatu pemasukan atau penambahan aktiva yang timbul dari penyerahan barang atau jasa oleh suatu unit usaha selama suatu periode”[23].

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pendapatan adalah penerimaan balas jasa atas jasa atau pelayanan yang telah diberikan.

2.2 Bentuk dan dan Bidang Usaha

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk usaha yang peneliti lakukan yaitu Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) menurut Amelia Sri Kusuma Dewi “Bumdes merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat desa. Pengaturan Bumdes diatur di dalam pasal Pasal 213 ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004, bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Selain itu juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, yang didalamnya mengatur tentang Bumdes, yaitu pada Pasal 78 – 81, Bagian Kelima tentang Badan Usaha Milik Desa, serta yang terakhir dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa”[24].

2.2.2 Jenis dan Bidang Usaha Perusahaan

Jenis perusahaan yang peneliti teliti termasuk kedalam jenis perusahaan jasa. Definisi perusahaan jasa menurut Siti Aisyah Siregar sebagai berikut, “perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan utamanya menyediakan berbagai pelayanan

seperti kemudahan, keamanan, atau kenikmatan kepada anggota masyarakat yang memerlukannya”[25]. Adapun definisi lain menurut Arini T. Soemohadiwidjojo perusahaan jasa adalah “perusahaan yang menghasilkan produk dalam bentuk jasa atau pelayanan dalam berbagai bidang yang memberikan kecepatan, kemudahan, serta kenyamanan bagi konsumen”[26]. Bidang usaha perusahaan yang peneliti lakukan adalah di bidang transportasi.

Berdasarkan definisi para ahli di atas penulis dapat memberikan simpulan bahwa perusahaan jasa adalah perusahaan yang memberikan pelayanan bagi yang membutuhkan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.

2.2.3 Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Syaiful Bahri sebagai berikut, “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi dan berdasarkan standar yang diakui umum”[27]. Sedangkan definisi akuntansi menurut H.D Yulianto akuntansi adalah “proses identifikasi transaksi yang diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang berkepentingan”[23]. Sedangkan akuntansi menurut Anna Marina dkk sebagai berikut, “Akuntansi adalah suatu proses yang meliputi kegiatan pencatatan, pengelompokan dalam satuan uang tertentu dan kemudian melaporkan pada pihak yang berkepentingan sesuai dengan standar tertentu untuk pengambilan keputusan yang efektif”[28].

Berdasarkan definisi para ahli di atas penulis dapat simpulan bahwa Akuntansi adalah seni pencatatan transaksi untuk memberikan laporan kepada pihak yang berkepentingan dalam perusahaan.

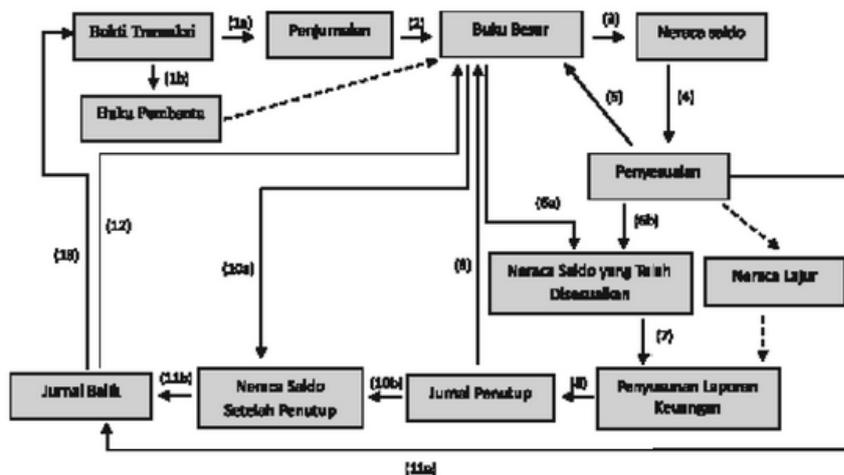
2.2.4 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi terdiri dari dua metode, yaitu *cash basic* dan *accrual basic*. Menurut Eko Yuli Susanto *cash basic* merupakan “metode dimana penjualan dicatat bila penerimaan uang atas penjualan tersebut diterima dan biaya-biaya dicatat bila pengeluaran uang atas biaya-biaya tersebut terjadi”[29]. Adapun definisi lain dari *cash basic* menurut Riyanto dan Puji Agus sebagai berikut, “Akuntansi berbasis kas merupakan basis yang secara tradisional digunakan oleh pemerintah diberbagai negara, pengakuan dan pengukuran dilakukan berdasarkan kas masuk dan kas keluar”[30].

Adapun Pengertian *accrual basic* menurut Riyanto dan Puji Agus sebagai berikut, “Akuntansi *berbasis akrual* merupakan suatu transaksi ekonomi dan peristiwa-peristiwa lain diakui dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam periode laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut”[30].

2.2.5 Siklus Akuntansi

Siklus Akuntansi menurut Anna Marina dkk sebagai berikut, “Siklus Akuntansi adalah urutan kegiatan yang dilalui atau dijalani akuntansi mulai dari pencatatan harian segala transaksi keuangan dan non keuangan sampai kepada terbitnya laporan keuangan baik yang terstandar untuk kepentingan ekstern dan tunduk pada kaidah-kaidah yang biasa diterima secara umum maupun laporan yang bersifat internal yang terbesar dari kaidah-kaidah standar dan baku”[28]. Sedangkan definisi siklus akuntansi menurut Syaiful Bahri sebagai berikut, “Siklus Akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya” [27].



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi [24]

Berdasarkan gagasan beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah proses pencatatan transaksi untuk membuat laporan keuangan untuk memberikan informasi pada yang berkepentingan.

2.2.6 Akuntansi Pendapatan

Acuan akuntansi untuk pendapatan adalah PSAK 25, pendapatannya hanya meliputi arus kas bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh entitas itu sendiri.

2.2.6.1 Transaksi

Transaksi menurut definisi Syaiful Bahri, sebagai berikut “semua kegiatan perusahaan yang dapat diukur dengan nilai uang dan kegiatan perusahaan yang mengakibatkan berubahnya posisi keuangan perusahaan”[27]. Bukti-bukti transaksi untuk perusahaan jasa pada umumnya terdiri dari:

- Bukti kas masuk
- Bukti kas keluar
- Bukti memorial

2.2.6.2 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum menurut Syaiful Bahri sebagai berikut, “Jurnal adalah pencatatan yang sistematis dan kronologis atas transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan”[27].

Tabel 2.1 Jurnal Umum[31]

PT. xxx
Jurnal Umum
Period _____

Tanggal		Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Jan 2021	2	BKM001	Kas Pendapatan sewa	111 411	xxx	Xxx

2.2.6.3 Buku Besar

Buku besar menurut definisi Syaiful Bahri sebagai berikut, “kumpulan rekening (perkiraan) yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang disusun dan dikelompokkan sesuai dengan pos-pos laporan keuangan perusahaan” [27].

Tabel 2.2 Buku Besar Umum[31]

PT. xxx
Buku Besar
Period _____

Nama rekening: Kas

No rekening: 111

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Jan 2021	2	Pendapatan sewa	111	xxx		xxx

Tabel 2.3 Buku Besar Umum[31]

PT. xxx
Buku Besar
Period _____

Nama Akun: Pendapatan Sewa

No akun: 411

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Jan 2018	2	Kas	111		Xxx	xxx

2.2.6.4 Neraca Saldo

Neraca Saldo menurut definisi Syaiful Bahri sebagai berikut, “daftar yang menunjukkan saldo debit dan saldo kredit dari buku besar setiap rekening aktiva, utang, ekuitas, pendapatan dan beban atau daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debit dan kredit”[27].

Tabel 2.4 Neraca Saldo[31]

PT. xxx
Neraca Saldo
Period _____

Kode Rekening	Nama Rekening	Debet	Kredit
111	Kas	xxx	
411	Pendapatan sewa		xxx
	Total	xxx	xxx

2.2.6.5 Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut definisi Hery sebagai berikut, “hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan” [32]. Laporan keuangan yang digunakan adalah Laporan Pendapatan.

Tabel 2.5 Laporan Laba Rugi Komprehensif[31]

PT. xxx		
Laba Rugi Komprehensif		
Period _____		
Pendapatan		xxx
Biaya-biaya usaha		
Beban Gaji	xxx	
Beban listrik, air & telepon	xxx	
Beban Sewa	xxx	
Beban Bunga	xxx	
Beban Perlengkapan	xxx	
Beban Penyusutan Peralatan	xxx	
		<u>(xxx)</u>
Laba/Rugi Usaha		xxx

2.3 Sistem

Definisi sistem menurut Jeperson Hutahaeen sebagai berikut, “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu” [33].

Sedangkan definisi sistem menurut Sri Mulyani dkk adalah “sekumpulan sub sistem, komponen ataupun elemen yang saling bekerjasama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah ditentukan sebelumnya”[34].

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat simpulkan bahwa sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.3.1 Sistem Informasi

Makna informasi jika dikaji dari definisi menurut Japerson Hutahaeen sebagai berikut, “informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya”[33].

Menurut H. D. Yulianto informasi adalah “hasil pengolahan data yang memiliki kegunaan dan manfaat”[23].

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat simpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi yang menerimanya.

Definisi Sistem Informasi menurut Sri Mulyani dkk sebagai berikut, “Sistem Informasi adalah sistem yang terdiri dari orang-orang dan komputer yang memproses atau menafsirkan informasi”[34]. Adapun definisi sistem informasi menurut Jeperson Hutahaean adalah “suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan”[33].

Berdasarkan definisi para ahli diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah sistem yang berjalan dalam suatu organisasi dan menyediakan laporan untk pihak yang berkepentingan.

2.3.2 Sistem Akuntansi

Sistem Akuntansi menurut definisi Mirza dan Max Advian, “Sistem Akuntansi adalah pengorganisasian dokumen atau formulir, catatan akuntansi yang dalam hal ini adalah jurnal, dan laporan dari masing-masing bagian yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen”[35].

Berdasarkan informasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah subsistem yang saling berhubungan yang bertujuan menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan.

2.3.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menurut Mirza Maulinarhadi Ranatarisza dan Max Advian Noor sebagai berikut, “Sistem informasi melaksanakan tugas yang diperlukan, berpegang pada prosedur yang relative standar, menangani data rinci, berfokus historis, dan menyediakan informasi pemecahan minimal”[35].

Menurut Anna Marina dkk sistem informasi akuntansi merupakan “jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen”[20]. Berdasarkan definisi diatas penulis dapat menarik simpulan bahwa akuntansi

adalah proses yang dimulai dari pencatatan sampai pelaporan informasi dari transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan.

2.4 Lapangan Futsal

2.4.1 Penyewaan Lapangan

Menurut A. Merdekawati dkk “Penyewaan Lapangan adalah cara pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan dengan jalan pemanfaatan sementara barang milik pihak lain untuk kepentingan sekolah dengan cara membayar berdasarkan perjanjian sewa-menyewa”[36].

Adapun definisi lain menurut A. Merdekawati dkk “Penyewaan lapangan futsal adalah sebuah usaha penyewaan yang menyediakan pelayanan jasa penyewaan lapangan futsal”[36].

2.4.2 Futsal

Menurut A. Merdekawati dkk sebagai berikut “Futsal saat ini sudah berkembang di Indonesia. Futsal yaitu sejenis permainan bola kaki yang dimainkan secara beregu, dengan cepat, dinamis, serta menggunakan lapangan yang kecil”[36].

Adapun definisi Futsal menurut P Sidiarta Dkk adalah sebagai berikut “Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki”[37].

2.6 Alat Pengembangan Sistem

2.6.1 Diagram Arus Data

Definisi *Data Flow Diagram* menurut Muhamad Muslihudin dan Oktafianto sebagai berikut, “*Data Flow Diagram* adalah gambaran suatu sistem yang telah ada

atau sistem baru yang dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir”[38].

Sedangkan menurut Taufan Adi Kurniawan *Data Flow Diagram (DFD)* adalah “diagram arus data yang menggunakan simbol-simbol untuk menyajikan entitas, proses, arus data dan penyimpanan yang berkaitan dengan suatu sistem dengan tujuan untuk memberikan indikasi mengenai bagaimana data ditransformasi pada saat data bergerak melalui sistem dan menggambarkan fungsi-fungsi (dan sub fungsi) yang mentransformasikan aliran data”[39].

Berdasarkan definisi diatas penulis dapat simpulan bahwa diagram arus data (*data flow diagram*) adalah gambaran mengenai data yang mengalir dalam suatu organisasi.

2.6.2 Kamus Data

Menurut Uus Rusmawan kamus data merupakan “katalog fakta data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi”[40]. Sedangkan menurut Indrajani kamus data adalah “katalog fakta tentang data dan kebutuhan informasi suatu sistem informasi”[41].

Berdasarkan definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Kamus data adalah isi data dan informasi untuk suatu sistem informasi yang ada.

2.6.3 Bagan Alir

Definisi bagan Alir (*flowchart*) menurut Mokhammad Ridoi sebagai berikut, flowchart atau bagan alir adalah “bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika”[42].

Jenis-Jenis *flowchart* menurut Mokhammad Ridoi sebagai berikut:

- a. Bagan alir sistem
- b. Bagan alir dokumen

- c. Bagan alir skematik
- d. Bagan alir program
- e. Bagan alir proses

2.7 WEB

Definisi web menurut Muhammad Ibnu Sa`ad adalah sebagai berikut, “Website atau web merupakan halaman-halaman yang berisi informasi yang dapat di akses oleh *browser* dan mampu memberikan informasi yang berguna bagi para pengaksesnya”[43]. Adapun definisi web menurut Rintho Rante Rerung adalah sebagai berikut, “Web adalah jaringan komputer yang terdiri dari kumpulan situs internet yang menawarkan teks dan grafik dan suara dan sumber daya animasi melalui *hypertext transfer protocol*”[44].

2.7.1 PHP

Definisi PHP menurut Supono dan Vidiandry Putratama adalah sebagai berikut, “PHP (Hypertext Preprocessor) adalah suatu Bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dapat dimengerti oleh komputer yang bersifat server-side yang dapat ditambahkan ke HTML”[45]. Adapun definisi PHP menurut Jubilee Enterprise adalah sebagai berikut, “PHP merupakan Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat website dinamis dan interaktif”[46].

2.8 Perangkat Lunak

Definisi software menurut Mifta Chun Nur adalah “data yang diformat dan disimpan secara digital, termasuk program computer, dokumentasinya, dan berbagai informasi yang bisa dibaca, dan ditulis oleh computer”[47].